

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AI WRITING TOOLS DALAM  
PENDEKATAN DEEP LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS  
TEKS BERITA DALAM KONTEKS SOSIAL DI FASE F KELAS XI**

Laura Junima Silalahi<sup>1, 2</sup> Pontas Jamaluddin Sitorus, <sup>3</sup> Eka Putri Saptari Wulan

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen

<sup>1</sup>[silahilaura13@gmail.com](mailto:silahilaura13@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of media use AI Writing Tools in the approach Deep Learning on the news text writing skills of class XI students at Marisi Private High School, Medan. The study used a quantitative method with a descriptive design. One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 30 students selected using the technique cluster sampling. The instrument used was a news text writing test. The results of the study showed an average score of pretest of 54.98 (less category) and the average value of posttest of 83.2 (good category). The results of the hypothesis test using the t-test obtained a calculated t value of 21.40 > t table = 2.04 at a significance level of  $\alpha = 0.05$ . Thus, the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted, which means there is a significant influence on the use of media AI Writing Tools in the approach Deep Learning on the news text writing skills of class XI students of Marisi Private High School, Medan.*

**Keywords:** *AI Writing Tools, Deep Learning, writing skills, news text.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *AI Writing Tools* dalam pendekatan *Deep Learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Swasta Marisi Medan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel berjumlah 30 siswa yang dipilih dengan teknik *cluster sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis teks berita. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,98 (kategori kurang) dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 83,2 (kategori baik). Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 21,40 > t_{tabel} = 2,04$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *AI Writing Tools* dalam pendekatan *Deep Learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Swasta Marisi Medan.

**Kata Kunci:** *AI Writing Tools, Deep Learning, keterampilan menulis, teks berita,*

**A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital pada abad ke-21 telah membawa perubahan besar dalam berbagai

bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi berbasis kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) telah

melahirkan berbagai inovasi pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Salah satu bentuk perkembangan teknologi tersebut adalah hadirnya AI Writing Tools seperti ChatGPT, Grammarly, QuillBot, dan Wordtune yang mampu membantu pengguna dalam menyusun tulisan, memperbaiki tata bahasa, mengembangkan ide, serta memberikan umpan balik secara otomatis terhadap hasil tulisan.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Hamalik (2017) menyatakan pembelajaran sebagai kombinasi unsur manusiawi, material, fasilitas, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan. Sanjaya (2018) memandang pembelajaran sebagai proses komunikasi dua arah yang mendorong perubahan perilaku belajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kompetensi berbahasa dan literasi kritis. Subiyantoro (2023) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teks membantu siswa membangun pemahaman makna dan konteks.

Dalam Kurikulum Merdeka, Fase F menekankan berpikir kritis, kreatif, reflektif, serta produksi teks bermakna (Kemdikbudristek, 2022).

Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan teknologi berbasis AI menjadi peluang baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa produktif yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tarigan (2015) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman ke dalam bahasa tulis yang dapat dipahami oleh pembaca. Menulis tidak hanya sekadar menyusun kata dan kalimat, tetapi juga membutuhkan kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, dan sistematis.

Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas dengan baik, cepat, dan tepat berdasarkan hasil latihan atau pengalaman. Keterampilan tidak hanya mencakup kemampuan fisik (motorik), tetapi juga kemampuan berpikir, berbahasa, dan berinteraksi sosial. Keterampilan berkaitan erat

dengan kemampuan praktis yang diperoleh melalui latihan, pembiasaan, serta pengalaman, bukan hanya dari teori. Keterampilan tidak hanya melibatkan aspek fisik (motorik), tetapi juga mencakup aspek kognitif ( pengetahuan), afektif dan efektif (sikap) dan psikomotorik ( tindakan nyata). Menurut Robert A. Roe (2021) Roe menyatakan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas tertentu dengan tingkat keahlian dan efisiensi tertentu. Ia menekankan bahwa keterampilan tidak muncul begitu saja, tetapi diperoleh melalui latihan dan pengalaman yang berkelanjutan.

Nurgiyantoro (2020) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan menyusun wacana tulis yang koheren dan komunikatif dengan memperhatikan isi, organisasi, penggunaan bahasa, dan ketepatan mekanik tulisan. Artinya, tulisan yang baik harus memiliki isi yang jelas, tersusun secara logis, serta menggunakan kaidah bahasa yang benar.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang dipelajari pada jenjang SMA adalah menulis teks berita. Teks berita merupakan teks faktual yang

menyampaikan informasi aktual mengenai suatu peristiwa kepada masyarakat secara objektif dan sistematis. Menurut Koswara (2017), teks berita adalah teks yang memuat laporan mengenai peristiwa nyata yang disampaikan kepada publik dengan memperhatikan unsur 5W+1H (what, who, where, when, why, dan how). Oleh karena itu, keterampilan menulis teks berita memerlukan kemampuan siswa dalam menyusun informasi secara runtut, akurat, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Namun, pada kenyataannya keterampilan menulis teks berita siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Swasta Marisi Medan, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide tulisan, menyusun struktur berita, menggunakan bahasa jurnalistik, dan mengembangkan isi berita secara logis. Sebagian besar siswa juga belum mampu menyajikan unsur 5W+1H secara lengkap dalam teks berita yang mereka tulis. Selain itu, pembelajaran menulis yang masih menggunakan metode konvensional menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh penelitian Putri (2021) yang menyatakan bahwa rendahnya keterampilan menulis teks berita siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap struktur berita dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Penelitian Rahman (2022) juga menunjukkan bahwa pembelajaran menulis yang monoton membuat siswa kesulitan mengembangkan ide dan menyusun tulisan secara sistematis.

Dalam Kurikulum Merdeka, siswa kelas XI termasuk dalam Fase F yang menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan reflektif. Pembelajaran pada Fase F tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga kemampuan siswa dalam menghubungkan pembelajaran dengan konteks sosial di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan melibatkan penggunaan teknologi digital secara produktif.

Salah satu pendekatan yang relevan adalah pendekatan deep learning. Menurut Biggs dan Tang (2011), deep learning dalam

pendidikan merupakan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik memahami konsep secara mendalam melalui aktivitas berpikir kritis, analitis, reflektif, dan kontekstual. Pendekatan ini membantu siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami makna dan penerapan pengetahuan dalam kehidupan nyata.

Integrasi AI Writing Tools dengan pendekatan deep learning dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran menulis teks berita. Teks berita merupakan teks faktual yang memuat informasi mengenai peristiwa aktual yang disampaikan secara objektif. Koswara (2017) menjelaskan bahwa teks berita harus memenuhi unsur 5W+1H (what, who, where, when, why, how) agar informasi yang disampaikan lengkap dan mudah dipahami. Dalam Kurikulum Merdeka, teks berita menekankan pemahaman konteks sosial, relevansi informasi, serta keakuratan data.

AI Writing Tools tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu koreksi bahasa, tetapi juga sebagai learning assistant yang membantu siswa mengembangkan ide, memperbaiki struktur tulisan, dan melakukan revisi

secara mandiri. Penggunaan teknologi ini memungkinkan siswa memperoleh umpan balik instan terhadap kesalahan tata bahasa, pilihan kata, serta penyusunan paragraf.

Selain itu, pendekatan deep learning memungkinkan siswa lebih aktif dalam menganalisis isu sosial, mencari informasi faktual, dan menghubungkan berita dengan realitas kehidupan masyarakat. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks berita menjadi lebih bermakna, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan teknologi digital saat ini.

Menurut McQuail (2010), fungsi utama berita dalam media massa adalah sebagai penyampai informasi aktual mengenai peristiwa penting yang terjadi di lingkungan sosial. Berita membantu masyarakat mengetahui apa yang sedang dan telah terjadi sehingga individu dapat mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupan sehari-hari. Senada dengan itu, Sumadiria (2016) menyatakan bahwa teks berita berfungsi menyampaikan fakta yang bernilai penting, aktual, dan menarik bagi publik secara cepat dan akurat.

Penelitian mengenai penggunaan AI Writing Tools dalam pembelajaran menulis masih tergolong baru, khususnya pada pembelajaran teks berita di SMA. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media AI Writing Tools dalam pendekatan deep learning terhadap keterampilan menulis teks berita dalam konteks sosial pada siswa kelas XI Fase F.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media AI Writing Tools dalam pendekatan deep learning terhadap keterampilan menulis teks berita siswa secara objektif dan terukur. Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian dilaksanakan di SMA Swasta Marisi Medan yang beralamat di Jalan Guru Sinumba No. 2 Helvetia Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai serta mendukung penggunaan media digital dalam proses pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Marisi Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026. Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah representasi dari populasi yang digunakan dalam penelitian untuk mendapat data yang valid dan dapat diandalkan. Dengan demikian, pengambilan sampel harus melihat keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan

pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel dilakukan secara sengaja pada peserta didik kelas XI fase F di SMA Swasta Marisi Medan yang dianggap memenuhi kriteria relevan dengan variabel penelitian, khususnya terkait pembelajaran menulis teks berita dan kesiapan mengikuti pendekatan *deep learning* bermedia *AI Writing Tools*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah pendekatan *deep learning* bermedia *AI Writing Tools*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa sebesar 54,98 yang tergolong dalam kategori kurang, dengan simpangan baku 12,42. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 68 sedangkan

nilai terendah adalah 30. Data tersebut menunjukkan bahwa sebelum penggunaan pendekatan *deep learning* bermedia *educaplay*, kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengembangkan ide dan gagasan dalam menulis.

Setelah diterapkannya pendekatan *deep learning* bermedia *AI Writing Tools*, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa meningkat menjadi 83,2 yang termasuk dalam kategori baik, dengan simpangan baku 6,76. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa mencapai 96, sedangkan nilai terendah adalah 76. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan membantu siswa dalam memahami struktur kaidah kebahasaan teks berita.

Secara statistik, hasil analisis menggunakan uji-t menunjukkan

bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar 21,40, sedangkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,04 taraf signifikansi 0,05. Karena nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $21,40 > 2,04$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini berarti bahwa penggunaan pendekatan *deep learning* bermedia *AI Writing Tools* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa.

Peningkatan kemampuan menulis siswa tidak terlepas dari karakteristik pendekatan *deep learning* bermedia *AI Writing Tools* yang bersifat interaktif dan media *AI Writing Tools*. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmawati dan Siregar (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media *AI* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengemukakan ide dan gagasan selama proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa

juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Dalam menulis teks berita siswa dituntut untuk mampu menyampaikan kritik atau pesan secara kreatif melalui cerita yang mengandung unsur humor. Penelitian Pratama (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis serta membantu mereka memahami struktur teks secara lebih efektif.

Jika dilihat dari hasil penilaian sebelum pendekatan *deep learning* bermedia *AI Writing Tools* di SMA Swasta Marisi Medan, terdapat variasi nilai yang cukup beragam. Sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 68, 2 siswa memperoleh nilai 64, 10 siswa memperoleh nilai 60, 2 siswa memperoleh nilai 56, 6 siswa memperoleh nilai 52, 3 siswa memperoleh nilai 48, 2 siswa memperoleh nilai 44, 2 siswa memperoleh nilai 40, 2 siswa memperoleh nilai 36. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 68, sedangkan nilai terendah adalah 36, sehingga rata-rata

kemampuan menulis teks berita siswa sebelum penggunaan pendekatan *deep learning* bermedia *AI Writing Tools* adalah 54,98 yang masih berada dalam kategori kurang.

Setelah pendekatan *deep learning* bermedia *AI Writing Tools*, kemampuan menulis teks berita siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa 1 siswa memperoleh nilai 96, 6 siswa memperoleh nilai 92, 4 siswa memperoleh nilai 88, 3 siswa memperoleh nilai 84, 7 siswa memperoleh nilai 80, serta 9 siswa memperoleh nilai 76. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan sebelum penggunaan pendekatan *deep learning* bermedia *AI Writing Tools*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *deep learning* bermedia *AI Writing Tools* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita secara signifikan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka beberapa kesimpulan ditempuh sebagai berikut:

- a. Kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan pendekatan *deep learning* bermedia *AI Writing Tools* atau (sebelum perlakuan) oleh siswa kelas XI SMA Swasta Medan Medan tergolong kurang, hal ini diketahui dari nilai rata-rata 54,98 (nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 36).
- b. Kemampuan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan pendekatan *deep learning* bermedia *educaplay* atau (sesudah perlakuan) oleh siswa kelas XI SMA Swasta Marisi Medan tergolong bagus, hal ini dari nilai rata-rata 83,2 (nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 76).
- c. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan adanya pengaruh antara pendekatan *deep learning* bermedia *AI Writing Tools* terhadap kemampuan menulis teks berita. Hal ini dibuktikan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $21,40 > 2,40$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  (model *project base learning* bermedia *educaple* berimplikasi terhadap kemampuan menulis teks berita) diterima dan  $H_o$  (pendekatan *deep learning* bermedia *educaple* tidak berimplikasi terhadap kemampuan

menulis teks eksposisi) ditolak, yang berarti bahwa penerapan pendekatan *Deep Learning* bermedia *AI Writing Tools* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita sebagaimana dibuktikan oleh hasil analisis data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koswara, E. (2017). *Dasar-dasar jurnalistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2020). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory*. London: Sage Publications.
- Pratama, A. (2021). Objektivitas bahasa dalam teks berita media daring. *Jurnal Bahasa dan Media*, 3(1), 14–26.
- Putri, D. A. (2021). Analisis keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 55–67.
- Rahman, F. (2022). Peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui analisis berita aktual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*, 6(2), 88–99.
- Roe, R. A. (2021). *Work performance and skills development*. London: Routledge.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menulis sebagai suatu keterampilan*

- berbahasa. Bandung:  
Angkasa.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk  
penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi  
pembelajaran berorientasi  
standar proses pendidikan*.  
Jakarta: Kencana
- Subiyantoro. (2023). Pembelajaran  
bahasa Indonesia berbasis  
teks dalam Kurikulum Merdeka.  
*Jurnal Pendidikan Bahasa*,  
11(1), 1–12.
- Sumadiria, H. (2016). *Jurnalistik  
Indonesia*. Bandung: Simbiosis  
Rekatama Media